

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Menurut Sugiyono (2009:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung Pamela yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Sipispis/Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan desember 2015 sampai dengan maret 2016, bentuk skedul penelitian ini adalah :

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2015				2016				2016				2016				2016			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Seminar Proposal		■																		
2	Pengumpul an Data		■	■	■	■															
3	Analisa Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Seminar Hasil																			■	■
5	Penulisa n Skripsi																				■
6	Bimbing an Skripsi																				■
7	Meja Hijau																				

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:29), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Afdeling 7 PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung Pamelayang berjumlah 116orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 73), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Prosedur penarikan sampel pada penelitian ini mengacu kepada rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{116}{1+116(0,05)^2} = 89$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (dalam penelitian ini digunakan 5%)

## C. Defenisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor yang berkaitan dengan variabel faktor lainnya. Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penempatan kerja sebagai variabel bebas dan prestasi kerja karyawan sebagai variabel terikat. Kedua variabel tersebut dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Penempatan kerja sebagai variabel bebas dengan simbol (X)

Penempatan kerja adalah suatu proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus dalam seleksi untuk dilakukan secara kontinuitas serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan yang terjadi atas fungsi dan pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab (Siswanto, 2006 : 88).

2. Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat dengan simbol (Y)

Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seseorang atas pekerjaannya, khususnya mengenai kondisi kerjanya dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan dan keinginannya (Husain Umar, 2008 : 213).

**Tabel III.2**  
**Mekanisme Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<i>Penempatan Kerja (X)</i>	<i>Penempatan kerja adalah suatu pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus dalam seleksi untuk dilakukan secara kontinuitas serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan yang terjadi atas fungsi dan pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Pengalaman Kerja</li> <li>3. Kesehatan fisik dan mental</li> <li>4. Keterampilan</li> <li>5. Faktor Usia</li> </ol>	Skala Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seseorang atas pekerjaannya, khususnya mengenai kondisi kerjanya dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan dan keinginannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Promosi Jabatan</li> <li>3. Lingkungan Kerja</li> <li>4. Pengawas</li> <li>5. Rekan Kerja</li> </ol>	Skala Likert

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih harus diolah oleh penulis.
2. Data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan seperti buku-buku dan media lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dan metode penelitian yaitu :

1. Penelitian Lapangan ( Field Research ), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung Pameladalam hal ini penelitian lapangan terdiri dari :
  - a. Pengamatan (Observation), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
  - b. Daftar Pertanyaan (Questionaire), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah diselesaikan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

**Tabel III.3**

#### **Instrumen Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
Sangat Setuju	Skor : 5
Setuju	Skor : 4
Kurang Setuju	Skor : 3
Tidak Setuju	Skor : 2
Sangat Tidak Setuju	Skor : 1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2004:135). Uji validitas dan realibilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.00 for windows.

#### a. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian disini menggunakan rumus korelasi produk moment (Santoso, 2005).

Bilar  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Penelitian reliabel bila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Test-reatest adalah instrumen beberapa kali penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan mencobakan instrumen yang sama, respondennya sama, tetapi waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi anatar percobaan pertama dengan kedua. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Hasil penelitian reliabel apabila nilai Alpa Cronbach  $> 0,5$  (Azwar, 2001 : 232). Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kepuasan kerja

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Penempatan kerja

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk membuktikan hipotesis awal tentang seberapa besar pengaruh penempatan kerja (X) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria Pengujian

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

## 4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kemampuan variabel bebas menerapkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika  $R^2$  semakin

besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

